

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI KEDISIPLINAN DI SDN 1 KADILANGU

Umi Makromah¹
makromah@gmail.com

¹SD Negeri 1 Kadilangu

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi sekolah terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Kadilangu Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal tahun 2016/2018. Pelaksanaan kegiatan terbaik ini puncaknya ditahun 2018 sebelum masa pandemi Covid-19. Mengamati prestasi dan sikap kedisiplinan peserta didik yang masih rendah. Prestasi sekolah belum nampak baik PAI maupun mata pelajaran lainnya. Pelatihan, kedisiplinan dan pemanfaatan waktu di pagi hari pelatihan terhadap peserta didik belum optimal. Pada tahun 2016 SDN 1 Kadilangu memiliki jumlah 194 peserta didik. Prestasi sekolah 2016 meraih 8 kejuaraan, 5 dari mata pelajaran PAI dan 3 dari mata pelajaran lainnya. Sekolah yang maju dapat dilihat dari prestasi sekolah, prestasi yang rendah, akan berdampak buruk bagi sekolah. Kedisiplinan, peran serta para pendidik dan kepala sekolah merupakan komponen yang sangat mendukung dalam mewujudkan prestasi di SDN 1 Kadilangu sesuai yang direncanakan. Kedisiplinan peserta didik perlu ditanamkan sejak dini dan harus menjadi perilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah, dan dimana saja. Manfaat kedisiplinan yang diterapkan di SDN 1 Kadilangu: 1) dapat meningkatkan prestasi sekolah baik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran yang lain. 2) mengembangkan potensi sekolah lebih maju lagi. 3) sikap disiplin warga sekolah semakin meningkat. 4) warga sekolah terbentuk karakter yang positif. Kedisiplinan dapat meningkatkan prestasi sekolah, terutama mata pelajaran PAI berhasil menjadi juara umum tingkat Kecamatan pada lomba Mapsi tahun 2018 yang meraih 14 kejuaraan. Dan masih ada kejuaraan lainnya hingga dalam 1 tahun meraih 19 kejuaraan. Peningkatan kedisiplinan. peserta didik dapat dilihat pada kesehariannya disekolah seperti: 1) Dalam pembelajaran dikelas. 2) Dalam Kegiatan upacara bendera 3) Dalam Kegiatan pembiasaan pagi membaca surat pendek juz amma dan salim (berjabat tangan) dengan guru 4) Dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler 5) Dalam kebersihan lingkungan sekolah.

Keyword : Kedisiplinan, peran serta pendidik, prestasi sekolah

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut peningkatan kualitas mutu pendidikan. Era Globalisasi juga menuntut berbagai ilmu pengetahuan yang mendunia. Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi tantangan besar bagi

dunia pendidikan. Oleh karena itu setiap sekolah harus tanggap terhadap semua perubahan yang serba cepat setiap saat dan setiap waktu dalam kehidupan. Perkembangan informasi pendidikan yang mendunia secara global menurut saya sekolah terutama pendidik untuk dapat berfikir secara global dan memiliki kompetensi yang terus-menerus ditingkatkan.

Pendidik sebagai pendidik mengemban amanat luhur dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran pendidik sebagai agen pembaharuan dan agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (UU No 14 tahun 2005 tentang pendidik dan dosen). Pendidik sebagai ujung tombak pendidikan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang serba cepat, perlu terus meningkatkan kualitas sehingga mampu memenuhi tuntutan zaman. Dalam upaya meningkatkan dan mensukseskan wajib belajar 14 tahun (Kabupaten Kendal), pendidik harus selalu Up to date ilmu pengetahuan. Sehingga dapat memberikan informasi-informasi mutakhir terhadap peserta didik.

Penulis adalah pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, saat ini berdinasi di SD Negeri 1 Kadilangu. SD Negeri 1 Kadilangu adalah SD inti yang memiliki 10 pendidik dan 163 peserta didik. Semua warga sekolah di SD Negeri 1 Kadilangu 100 % beragama Islam, baik pendidik maupun peserta didiknya. Sebagai pendidik di SD inti dalam gugus Soepomo, perlu adanya peningkatan prestasi terutama Pendidikan Agama Islam sesuai mata pelajaran yang diampu penulis. Dari pengamatan dan evaluasi sekolah dalam setiap kegiatan lomba belum bisa meraih juara umum ditingkat kecamatan. Hal tersebut mendorong penulis untuk lebih meningkatkan pembelajaran dan prestasi sekolah terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Guna meningkatkan prestasi agar dalam lomba yang terkait dengan kegiatan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti tahun berikutnya bisa lebih baik.

Sekolah dengan jumlah peserta didik yang lumayan banyak, menjadi modal bagi penulis untuk meningkatkan prestasi sekolah, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jumlah peserta didik yang banyak, memudahkan pendidik untuk memilih dan mengarahkan jenis lomba sesuai dengan bakat dan minat

peserta didik. Kerja sama dengan berbagai pihak sangat dibutuhkan baik dengan sesama pendidik, kepala sekolah, komite sekolah dan wali peserta didik bahkan dengan peserta didik itu sendiri.

Prestasi sekolah merupakan sekolah yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi sekolah didapat atau diperoleh melalui kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh suatu lembaga ataupun institusi pemerintahan. Untuk meraih prestasi perlu adanya kerja keras dalam berlatih untuk memenangkan suatu persaingan dalam perlombaan ataupun pertandingan. Kerja keras dalam berlatih perlu adanya bimbingan dan arahan dari pembimbing atau pelatih. Di SD Negeri 1 Kadilangu sebagian besar pelatih setiap lomba mengandalkan pendidik yang ada, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan kompetensi para peserta didik kadang tidak dapat maksimal dalam meraih prestasi yang diharapkan. Hal itu dikarenakan banyaknya jenis lomba. Prestasi yang tidak maksimal itu juga karena kurangnya pelatih atau pendidik dan juga keterbatasan bakat dan minat peserta didik. Penulis selaku pendidik PAI, tidak mungkin mampu melatih semua jenis lomba, karena setiap individu mempunyai keterbatasan. Dari berbagai factor itu, tidak heran jika sulit mencapai hasil belajar atau prestasi yang maksimal, karena tidak dapat bersaing dengan sekolah lain dan kurang berprestasi.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat dasar sampai dengan tingkat atas, bahkan sampai pada tingkat diatasnya yaitu Perpendidikan Tinggi ataupun lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan Agama Islam sangat penting karena merupakan sebagai instrument dan proses pembangunan moral bangsa, terutama di SDN 1 Kadilangu Kec. Kangkung Kab. Kendal. Apalagi tengah kemerosotan moral, sekarang ini. Pendidikan Agama Islam yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan karakter bangsa dan diharapkan dapat membentuk karakter bangsa sesuai dengan yang diharapkan. Tentang prestasi PAI di SD Negeri 1 Kadilangu, beberapa tahun terakhir secara memeang sudah menunjukkan prestasi tingkat sekolah namun bila di lihat ditingkat Kecamatan belum bisa meraih juara umum pada even lomba PAI atau MAPSI. Hal itu yang mendorong penulis untuk lebih meningkatkan prestasi PAI di SD Negeri 1 Kadilangu. Prestasi menurut Hetika (2008: 23) adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakan, sedangkan

menurut Harjati (2008: 43) bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk symbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Secara etimologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 268) disiplin adalah tata cara disekolah, kemiliteran dan lain sebagainya (ketaatan/ kepatuhan terhadap tata tertib disekolah). Disiplin berasal dari bahasa a lati Discere yang berate belajar. Dari kata tersebut timbul kata Displcina yang berate pengajaran atau penelitian. Dalam perkembangan disiplin berate kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan. Secara umum disiplin bisa diartikan sebaagi sikap penuh tanggung jawab dan kepatuhan menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Disiplin kerja adalah seseorang atau kelompok untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan. Menurut Ali Imron (1998: 183) disiplin kerja adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki pendidik dalam bekerja disekolah tanpa pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawat dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Kedisiplinan pegawai telah diatur dalam peraturan pemerintah nomor 53 tahun 2010. Kedisiplinan pegawai adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan orma yan gada dalam menjalankan tugasnya seba bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Pendidik sebagai pegawai harus taat dan patuh terhadap PP no 53 tahun 2010 tentan gdisiplin Pegawai Negeri Sipil.

Dari uraian diatas menurut penulis Kedisiplinan adalah sikap kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan norma yang ada dalam menjalankan tugas sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan. Kedisiplinan dalam pendidikan sangat diperlukan untuk menjaga kondisi suasana belajar dan supaya berjalan lancar dan menciptakan pribadi yang kuat.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tentang pendidikan sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab 1 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Secara etimologi pengertian Agama Islam digali dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam, istilah-istilah yang pengertiannya terkait dengan pendidikan Islam, misalnya: *Tarbiyah*, *ta'lim*, *Ta'dib*. Bertolak dari tinjauan etimologi ini, kata Islam yang melekat dalam pendidikan Islam, adalah pendidikan yang berwarna Islam. Pendidikan adalah pendidikan yang didasarkan Islam. juga terdapat dalam buku yang sama. Menurut terminologis, para ahli memberikan beragam pendapat dalam memberikan makna pendidikan Islam, diantaranya sebagaimana dikutip Ismail SM (2009:34). Bahwa Ahmadi mendefinisikan agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. dengan norma Islam.

Makna Pendidikan Islam menurut Syed Sajjad Husaen dan Syed Ali Ashraf yang dikutip yang dikutip Sudarwan Danim (2002:73) dikatakan bahwa, "Pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih kepekaan (sensitivity) para peserta didik sedemikian rupa sehingga sikap hidup dan perilaku, juga keputusan dan pendekatannya semua jenis pengetahuan dikuasai oleh perasaan mendalam terhadap nilai-nilai etis dan spiritual Islam."

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat dasar sampai dengan tingkat atas, bahkan sampai pada tingkat di atasnya yaitu Pendidikan Tinggi ataupun lembaga pendidikan lainnya. Dalam hal Pendidikan Agama Islam sangat penting karena merupakan sebagai instrument dan proses pembangunan moral bangsa, terutama di SD 1 Kadilangu Kec. Kangkung Kab. Kendal.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) adalah suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar mata pelajaran PAI dan BP disuatu sekolah atau lembaga pendidikan.

3. Prestasi Sekolah

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari hasil/ usaha yang telah dikerjakan. Menurut KBBI versi online/daring (2018). Makna atau arti Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi adalah penguasaan pengetahuan/ ketrampilan yang dikembangkan, ditunjukkan dengan nilai tes (KBBI, 2008: 895). Prestasi menurut Hetika (2008: 43) bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk symbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Menurut pendapat penulis prestasi adalah hasil yang ditunjukkan dari hasil kerja keras yang dikerjakan atau dilakukan.

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik/murid dibawah pengawasan pendidik. Menurut KBBI online 2018 (<https://kbbi.web.id/sekolah.html>) sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran. Prestasi sekolah menurut penulis dapat diartikan hasil dari usaha kerja keras yang telah dikerjakan atau dilakukan yang menghasilkan perubahan di lembaga tempat belajar dan mengajar.

C. METODE PENULISAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang difokuskan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan secara kompleks permasalahan yang telah diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kangkung. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi mata pelajaran pendidikan agama islam (pai)

melalui kedisiplinan di sdn 1 kadilangu, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 1 Kadilangu, merasa bertanggung jawab atas prestasi sekolah terutama yang menyangkut dengan mata pelajaran PAI. setelah melakukan pengamatan terhadap peserta pendidik dan masyarakat sekitar penulis menemukan kondisi yang tertulis dalam latar belakang diatas. Penulis berusaha mulai membenahi dan berusaha untuk meningkatkan prestasi sekolah. Diawali dengan ikut aktif dalam kegiatan KKG baik disekolah maupun KKG PAI di tingkat Kecamatan. Sebagai pendidik PAI penulis mengusulkan adanya kegiatan tambahan di luar jam sekolah untuk latihan dan pematatan peserta didik memanfaatkan waktu luang.

Selain itu penulis meningkatkan kerja sama antar sesama pendidik di sekolah, wali murid, masyarakat dan komite sekolah. Semangat mengajar dengan dedikasi yang tinggi dan memotivasi peserta didik dan dengan sesama rekan kerja agar prestasi bisa diraih dan terwujud. Guna meningkatkan pelayanan peserta didik sesuai tuntutan zaman agar maju dan berprestasi

Adapun yang dilakukan dengan nyata dan real sebagai pendidik PAI adalah sebagai berikut:

- a. Memberi motivasi kepada peserta didik secara terus menerus agar semangat peserta didik selalu tumbuh
- b. Mengusulkan pemberian reward dan punishment disekolah untuk peserta didik yang berprestasi.
- c. Kegiatan pembiasaan pagi dengan membaca Asmaul husna dan juz amma dengan jadwal surat Al-Qur'an yang sudah ditentukan
- d. Membuat jadwal kegiatan ekstra PAI (Tilawah) dan Khot kaligrafi agar peserta didik bisa berlatih sesuai jadwalnya
- e. Menjalin kerja sama dengan wali murid tentang permasalahan yang dihadapi peserta didik untuk mewujudkan prestasi.

1. Alasan Pemilihan Strategi Pemecahan Masalah

Kegiatan diskusi/ Musyawarah disekolah setiap akhir pekan sebagai salah satu untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran, baik permasalahan yang dihadapi peserta didik maupun tentang prestasi/ potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidik saling bertukar pikiran, memberikan pendapat, saran, tanggapan dan berbagai reaksi social tentang peserta didik dengan teman dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Apalagi menjelang lomba antar sekolah yang tentunya tingkat Kecamatan, para pendidik selalu memberikan saran dan masukan yang membangun.

Pada saat itu sekolah masih belum bisa berbicara tentang prestasi ditingkat Kecamatan. Dengan motivasi dan kerja sama antara pendidik, peserta didik dan wali murid serta komite sekolah dan juga tentunya atas dukungan kepala sekolah. Pendidik memanfaatkan waktu luang dan memanfaatkan lingkungan sekitar yang masyarakatnya sangat religious, maka dengan pembiasaan pagi membaca Asmaul Husna dan Jus Amma sangat sesuai dengan lingkungan sekitar. Yang tentunya tidak menemui kendala yang berarti karena sangat disenangi peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar mampu menumbuhkan motivasi untuk memperkaya nilai-nilai hasil belajar guna dapat meningkatkan pemahaman dan peningkatan materi pelajaran (Sarman 2005). Manfaat nyata dari memanfaatkan lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

- Dapat dengan mudah dipelajari anak.
- Memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (meaningfull learning)
- Memungkinkan terjadinya proses pembentukan kepribadian anak.
- Kegiatan akan lebih berguna bagi orang tua dan lingkungan sekitar.
- Menumbuhkan aktifitas belajar anak (learning activities). (badru Zaman, dkk. 2005).

Dalam kegiatan pertemuan pendidik baik disekolah, gugus atau KKG PAI Kecamatan, disampaikan juga pendidikan karakter yang harus dimiliki seorang pendidik. Dengan memiliki pendidikan Agama yang kuat dapat membentuk karakter pendidik memiliki jati diri yang kokoh sehingga mudah diajak berubah dan berkembang

sesuai tuntutan zaman. Sekarang pendidik harus berkarakter dan memiliki budi pekerti yang kuat supaya terhindar dari sifat-sifat tercela. Pendidik harus menjadi contoh sebagai suritauladan yang mulia bagi peserta didik dan masyarakat sekitarnya. Pendidik dalam bekerja, bertindak dan berbuat untuk selalu ikhlas dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Sehingga hak yang didapatkan menjadi berkah, yang akhirnya antara hak dan kewajiban seimbang.

Sudah menjadi aturan sekolah dan masuk dalam anggaran sekolah bahwa pemberian reward dan punishment kepada peserta didik yang berhasil mendapat juara 1, 2 dan 3 pada setiap even lomba tingkat Kecamatan maupun kabupaten. Peserta didik yang meraih juara berhak mendapat reward dari sekolah berupa uang dan duplikat piala sebagai hadiah dan penghargaan atas lomba yang diraihnya. Selain reward juga punishment bagi peserta didik yang melanggar. Punishment sebagai sanksi atas tindakannya.

2. Hasil yang dicapai

Dengan usaha dan kerja keras serta disiplin yang tinggi Alhamdulillah SDN 1 Kadilangu dapat meraih prestasi pada setiap ada even lomba terutama lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 prestasinya semakin meningkat. Adapun tabel kejuaraan adalah sebagai berikut:

Dari data tabel dan grafik diatas sangat jelas terlihat bahwa kejuaraan lomba Pendidikan agama Islam (PAI) sangat signifikan hasilnya. Prestasi mata pelajaran yang lain ataupun bidang yang lain juga meningkat. Disini ada perubahan yang sangat menyolok, yaitu peningkatan prestasi sekolah. Prestasi sekolah dicapai setelah adanya kedisiplinan. Disiplin yang tinggi dan pemberian motivasi selalu ditanamkan dan dilaksanakan, terutama dalam melatih dan membina peserta didik untuk menghadapi lomba yang akan diikuti. Hal inilah yang membangkitkan peserta didik untuk berdisiplin dan bersemangat meraih prestasi. Selain itu juga diberikan reward dan punishment kepada peserta didik atas prestasi yang diraih.

3. Kendala yang dihadapi

Faktor-faktor kendala yang dihadapi untuk tercapainya rencana adalah sebagai berikut Dalam merealisasikan rencana, kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi adalah:

- a. Masing-masing pendidik ada potensi untuk melatih peserta didik sesuai bidangnya, namun tidak semua macam jenis lomba bisa dilatih pendidik karena masing-masing individu ada keterbatasan kompetensi dan bidang yang dimilikinya.
 - b. Masih ada pendidik yang apatis terhadap suatu kegiatan yang berkaitan dengan latihan melatih peserta didik.
 - c. Keterbatasan biaya untuk mendatangkan pendidik les / privat yang professional (sesuai dengan bidang keahliannya), karena semua kegiatan yang ada di sekolah hanya mengandalkan dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Jadi sekolah hanya mampu membiayai beberapa jenis cabang lomba yang bisa untuk mendatangkan pendidik les untuk melatih peserta didik.
 - d. Setiap ada kegiatan lomba, biasanya pendidik privat jadwalnya sangat padat, kalau tidak seawal mungkin untuk mendaftar, bisa-bisa tidak kebagian jadwal alias tidak bisa berlatih dengan pendidik yang sesuai ahlinya.
 - e. Masih ada orang tua wali peserta didik yang melarang anaknya untuk berlatih diluar jam sekolah karena alasan harus membantu orang tua.
 - f. Kadang-kadang juga menemukan peserta didik yang berbakat tapi kurang disiplin dalam berlatih, hal ini memerlukan kerja keras pendidik untuk selalu melatih kedisiplinan dan mengingatkan (mengopyak-opyak) serta memotivasi agar peserta didik tersebut bisa berhasil meraih prestasi dan juara.
4. Faktor Pendukung
- Faktor-faktor pendukung untuk tercapainya rencana adalah sebagai berikut:
- a. Kepala sekolah yang selalu memberikan dukungan moral maupun spiritual adalah modal utama semangat untuk maju

- b. Kerja sama yang baik antar semua pendidik sebagai warga sekolah, sangat mendukung terlaksananya rencana sesuai dengan harapan. Karena pendidik yang mempunyai keahlian selalu andil sesuai bidangnya.
- c. Jumlah peserta didik yang lumayan banyak, memberi keuntungan bagi pendidik untuk memilih peserta didik yang memiliki bakat dan minat sesuai bidang dan jenis lomba yang akan diikuti.
- d. Semangat peserta didik untuk berlatih sangat tinggi, karena berkat motivasi dan dukungan para pendidik sehingga peserta didik mengetahui kegunaan dan manfaat latihan yang dilaksanakan untuk dirinya.
- e. Peran orang tua yang peduli terhadap anaknya juga sangat mendukung tercapainya suatu rencana, yang tentunya prestasi yang gemilang.
- f. Pembiasaan pagi membaca Asmaul Husna dan Surat-surat pendek Juz Amma sangat mendukung dalam meraih prestasi PAI terutama dalam bidang Al-Qur'an.

E. KESIMPULAN

Dari uraian laporan *best practice* ini maka dapat disimpulkan bahwa : Kedisiplinan peserta didik perlu ditanamkan sejak dini dan harus menjadi perilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah, dan dimana saja. Manfaat kedisiplinan yang diterapkan di SDN 1 Kadilangu: 1) dapat meningkatkan prestasi sekolah baik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran yang lain. 2) mengembangkan potensi sekolah lebih maju lagi. 3) sikap disiplin warga sekolah semakin meningkat. 4) warga sekolah terbentuk karakter yang positif. Peningkatan kedisiplinan peserta didik dapat dilihat pada kegiatan sehari-hari di sekolah seperti:

- a). Dalam pembelajaran dikelas.
- b) Dalam Kegiatan upacara bendera setiap hari senin
- c) Dalam Kegiatan pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek juz amma dan salim (berjabat tangan) kepada guru
- d) Dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler
- e) Dalam kebersihan lingkungan sekolah dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badru Zaman, dkk. 2010 *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Unuversitas Terbuka.
- Catharina Istiyati, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Bangsa*. Jakarta: Sahabat.
- Dimiyati, Mudjiyono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud
- Djamariyah Syaiful Bahri, Drs, dkk. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jalarta: Rineka Cipta
- Dian Wahyudin, Supriadi, Ishak Abduha. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hudoyo Herman. 1980. *Teori Dasar Belajar*. Jakarta Depdikbud.
- Kamus Besar Bahasa Inddonesia. 1918. Diambil pada 14 Maret 2018dari <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>
- Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan
- Peraturan Pemerintah nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai
- Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang Pendidik
- Permenpan Nomor 16 Tahun 2009
- Permendikbud Nomor 15 Tahun 1016 tentang Komite Sekolah
- Suprayekti, dkk. 2007. *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Syaiful Bahri Djamariyah, Drs dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta
- Ismail SM. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: RaSAIL
- Sudarwan Danim. 2002. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Tim KBBI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen

Undang-Undang 1945 dan amandemennya. Penerbit Sendang IlmuSolo.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.